



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1301-1306

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Sarana Guru Dalam Pemahaman Kurikulum Merdeka

Sofyan Iskandar¹, Pranita Sholihah Rosmana², Fadia Fazilatun Nisa³, Farras Adzra Nisrina⁴,
Oktaviani⁵, Rerey Realistiya⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: sofyaniskandar@upi.edu¹✉

Abstrak

Kurikulum merupakan hal utama dalam melaksanakan suatu Pendidikan. Adanya pergantian kurikulum yang membuat sangat sulit untuk dipahami oleh para sebagian guru di sekolah dasar. Kurikulum merdeka dibuat untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar merupakan jawaban dari kebingungan para guru di sekolah dasar. Platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam hal mengajar, belajar, dan berkarya. Platform merdeka mengajar juga diciptakan untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka sekarang ini, sehingga dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah. Melalui platform merdeka mengajar, guru dapat terbantu dalam hal menjalankan kegiatan pembelajaran dan mendorong kemajuan, juga memberikan pilihan yang dapat menjadi solusi atas hambatan yang dialami guru saat menjalankan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar*

Abstract

Curriculum is the main thing in implementing an education. There was a change in the curriculum which made it very difficult for some teachers in elementary schools to understand. The independent curriculum is made to complement the previous curriculum. The existence of the Merdeka Teaching Platform is the answer to the confusion of teachers in elementary schools. A technology platform provided for teachers and principals in terms of teaching, learning and creating. The independent teaching platform was also created to support the implementation of the current independent curriculum, so that it can assist teachers in obtaining references and understanding in implementing the independent curriculum in schools. Through the independent teaching platform, teachers can be assisted in carrying out learning activities and encouraging progress, as well as providing choices that can be a solution to the obstacles experienced by teachers when carrying out learning activities.

Keywords: *Curriculum, Independent Curriculum, Freedom Teaching Platform*

PENDAHULUAN

Di zaman yang serba digital dan menghadirkan banyak tantangan bagi berbagai aspek kehidupan manusia, perkembangan teknologi telah mengubah bidang pendidikan. Berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh menteri Pendidikan yaitu kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka menjadi tantangan yang baru untuk guru saat ini. Guru membutuhkan pemahaman ekstra dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka. Dengan mengikuti pelatihan untuk memberi ruang kebebasan bagi para guru dan semua yang berminat mempelajarinya untuk menjadi pembelajar sejati. Oleh karena itu di butuhnya aplikasi untuk membantu guru dalam merealisasikan kurikulum merdeka.

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Kadir, 2003). Pada saat ini hadir aplikasi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya yaitu aplikasi merdeka belajar. Aplikasi Merdeka Mengajar dirancang untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka sehingga dapat membantu para guru mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman tentang kurikulum Merdeka. Didalam aplikasi merdeka mengajar terdapat beberapa menu diantaranya, Belajar Kurikulum Merdeka, Kegiatan Belajar Mengajar Pengembangan Diri Mencari dan Berbagi Inspirasi yang bisa diakses oleh guru. Sekolah dasar yang berpusat pada

Copyright @ Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana, Fadia Fazilatun Nisa, Farras Adzra

Nisrina, Oktaviani, Rerey Realistiya

kurikulum merdeka biasanya terdapat guru, kepala sekolah penggerak. Aplikasi merdeka belajar menjadi pedoman bagi guru dalam proses mengajar. Implementasi kebijakan merdeka belajar mengutamakan peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Selain guru, di Merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh keterampilan profesional, pedagogik, personal dan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan studi literatur. Metode tersebut menanyakan secara langsung kepada guru kelas 4 yang menjadi sumber dari wawancara penelitian ini dan mengumpulkan data dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul artikel ini. Selain mengumpulkan data dari penelitian terdahulu, kami juga menggunakan aplikasi atau platform merdeka mengajar sebagai sumber penelitian. Setelah mengkaji dan mengumpulkan data, maka bisa mencari hasil akhir dari suatu rumusan masalah yang ada. Hasil tersebut dituangkan secara deskriptif dalam poin pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang didapatkan masih banyak guru SDN 2 Sindangkasih yang belum memahami kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum sudah dilaksanakan di tahun 2022 bulan Juli. Akan tetapi, guru di sekolah dasar tersebut masih banyak yang kurang paham mengenai unsur - unsur perubahan dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka. Guru di sekolah tersebut terkadang masih suka bingung dengan istilah - istilah baru pada kurikulum merdeka. Mereka harus mencari tahu sendiri mengenai hal - hal yang ada pada kurikulum merdeka. Salah satu contohnya yaitu pembelajaran yang biasanya menggunakan RPP sekarang sudah di ganti dengan Modul Ajar. Dari hal itu saja, guru masih banyak yang kurang mengerti kurikulum merdeka. Sedangkan, sekolah hanya memfasilitasi pelatihan secara *online* yang sering diadakan oleh instansi lain dan juga modul kurikulum merdeka. Hal seperti itu, membuat para guru kurang memahami dari kurikulum terbaru ini. Guru diharuskan mempelajari modul tersebut secara cepat agar pembelajaran yang dilaksanakan bisa secepatnya sesuai dengan kurikulum yang berlangsung.

Dari permasalahan yang ada pemerintah memudahkan para tenaga pendidik untuk bisa memahami kurikulum merdeka dengan memberikan suatu *platform* atau aplikasi yang bernama merdeka mengajar. *Platform* ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh tenaga pendidik di Indonesia untuk

bisa memahami kurikulum Merdeka dengan mudah. Kepala sekolah SDN 2 Sindangkasih menyebutkan juga bahwa ia sangat menyarankan aplikasi tersebut kepada guru - guru yang ada pada SDN 2 Sindangkasih. Lalu kepala sekolah pun sangat mendukung fasilitas untuk mengakses aplikasi tersebut yaitu dengan pengadaan *wifi* di sekolahnya.

Dalam *platform* merdeka mengajar banyak sekali fitur – fitur yang bisa diakses oleh guru dan kepala sekolah. Fitur – fitur yang ada pada *platform* tersebut yaitu video aplikasi yang dimana berisi hal – hal yang menginspirasi para guru tentang pembelajaran kurikulum merdeka. Lalu yang kedua terdapat fitur Pelatihan Mandiri (PM) dimana dalam fitur tersebut seluruh guru di harapkan bisa mengikuti terus pelatihan yang ada, karena bisa membangun portofolio karya guru dalam akun platform tersebut. Ketiga terdapat fitur bukti karya, yang bisa membangun portofolio juga dan bisa dilihat oleh sesama pendidik. Keempat, terdapat fitur komunitas belajar, yaitu wadah agar para guru untuk belajar Bersama mengenai kurikulum ataupun pembelajaran yang akan dilakukan. Kelima terdapat fitur asesmen murid, merupakan alat bantu bagi guru untuk menganalisis mengenai pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Ketujuh terdapat fitur perangkat ajar yang berisi referensi mengenai pembelajaran. Kedelapan yaitu fitur terakhir yang melengkapi mengenai kurikulum merdeka, dalam fitur tersebut berisi informasi lengkap mengenai kurikulum, panduan pembelajaran, capaian pembelajaran (CP), dan contoh alur tujuan pembelajaran (ATP).

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas 1 di SDN 2 Sindangkasih, beliau menyebutkan bahwa adanya *platform* merdeka mengajar ini sangat membantu para guru untuk lebih memahami pendalaman dari kurikulum merdeka. Terlebih lagi dalam kurikulum merdeka ini terdapat banyak istilah-istilah baru yang masih terdengar asing sehingga para guru membutuhkan arahan untuk memaksimalkan pemahaman dari kurikulum baru ini. Kesulitan yang dirasakan oleh guru-guru di SDN 2 Sindangkasih terkhusus guru kelas 1 yang menjadi subjek wawancara observasi ini mengaku bahwa pembuatan administrasi pada kurikulum merdeka menjadi hal yang paling utama dirasakan sebab mereka belum cukup memahami dan masih dalam tahap adaptasi. Aplikasi Merdeka Mengajar menawarkan banyak sekali fitur yang bisa diakses oleh para guru dan bisa menjadi sumber belajar bahkan referensi untuk berinovasi, seperti pembuatan media pembelajaran atau macam-macam proyek yang nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Kemudian guru-guru juga menyebutkan bahwa setelah mempelajari lebih mendalam mengenai kurikulum merdeka melalui aplikasi Merdeka Mengajar ini ternyata tidak terlalu sulit untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Kesulitan-kesulitan awal yang mereka bilang seperti istilah-istilah yang terdengar asing nyatanya memiliki kesamaan dengan poin-poin yang ada di kurikulum-13. Hanya saja adanya istilah

asing tersebut membuat para guru kebingungan dan menganggap bahwa mendalami kurikulum merdeka adalah suatu hal yang cukup sulit. Padahal hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena selama ini para guru sudah terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan tema sehingga ketika diubah kembali menjadi per-mata pelajaran membuat mereka harus menyesuaikan lagi.

Penggunaan *platform* Merdeka Mengajar sebagai media untuk mendalami pemahaman mengenai kurikulum merdeka bukan sebatas dirasakan oleh para guru saja, tetapi manfaat ini tentu turut dirasakan oleh para siswa. Dari *platform* ini guru bisa mendapatkan inovasi baru mengenai pembuatan media pembelajaran yang mana adanya media pembelajaran ini tentu membantu para peserta didik untuk bisa memahami materi pembelajaran lebih optimal. Menurut Nasution, salah satu manfaat dari adanya media pembelajaran adalah menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga bisa memunculkan motivasi belajar bagi siswa. Maka dari itu inovasi yang didapatkan oleh guru dari adanya platform ini secara tidak langsung turut dirasakan oleh peserta didik. Proyek pembelajaran yang merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka juga menjadi hal pokok yang dirasakan oleh peserta didik melalui pemanfaatan *platform* Merdeka Mengajar ini. Pembuatan proyek dalam pembelajaran memang digencarkan sejak adanya kurikulum merdeka.

Berbeda halnya dengan zaman dulu yang mana pembelajaran hanya difokuskan secara teori menggunakan metode ceramah saja. Pembelajaran berbasis proyek justru membuat pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menyenangkan menurut peserta didik. Dalam hal ini penulis juga melakukan validasi melalui wawancara dengan sasaran peserta didik kelas 1 sebanyak 3 orang. Hasil dari kegiatan wawancara terhadap peserta didik ini mendapatkan validasi bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran yang membuat proyek. Peserta didik ini menyebutkan dengan membuat proyek atau kerajinan mereka bisa lebih bebas berekspresi dan juga saling berkomunikasi dengan teman-teman yang lain sehingga secara tidak langsung ini melatih kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi.

Peserta didik juga menyebutkan jika pembelajaran hanya dengan mendengarkan guru menyampaikan materi saja itu membuat mereka merasa bosan terlebih lagi seperti yang kita tahu bahwa anak usia 7-8 tahun yang mana masih kelas 1 sekolah dasar mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan suka mengeksplor hal-hal baru. Maka dari itu, pemanfaatan dari adanya *platform* Merdeka Mengajar ternyata tidak hanya sebatas dirasakan oleh para guru untuk lebih memahami kurikulum merdeka. Namun para peserta didik juga ikut merasakan imbas dari pemanfaatan platform ini. Memang secara teknis peserta didik tidak turun langsung menggunakan platform Merdeka Mengajar. Namun dari adanya *platform* ini guru mampu membuka pengetahuan dan inovasi baru

bagi guru dalam membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menarik, diantaranya inovasi pembuatan media pembelajaran dan proyek.

SIMPULAN

Platform Mengajar Merdeka sangat membantu para guru untuk memahami kurikulum merdeka. Sebelum adanya *platform* tersebut guru – guru masih kebingungan mengenai hal – hal baru yang ada pada pergantian kurikulum. Namun, setelah adanya *platform* mengajar merdeka para guru merasa sangat terbantu. Maka dari itu kepada para kepala sekolah untuk mendukung para guru menggunakan platform mengajar merdeka sebagai alat bantu memahami kurikulum merdeka. *Platform* tersebut pun menyediakan fitur- fitur yang menarik dan sangat membantu untuk para guru dalam menunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. S. M. Tujuan, fungsi dan landasan evaluasi kurikulum.
Dasar. (2023). Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*.
- Dela Marisana, S. I. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, N. K. (2022). ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *Jurnal ICIE*.
- Nurita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK. *Misykat*.
- Marisana, D. I. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 139-150.
- Putra, W. (2015). Aplikasi. *repository dinamika*, 1.
- Prof. Dr. R Ibrahim & Dra. Masitoh, M. (n.d.). EVALUASI KURIKULUM.
- Rafsanjani, N. A. (2023, January 31). Pelbagai Model Evaluasi Kurikulum Pembelajaran. Retrieved from Tweet Ilmu: <https://www.tweetilmu.web.id/2021/07/evaluasi-kurikulum.html>
- Silvi, A. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*.
- Zulharman. (2007). Evaluasi kurikulum : pengertian, kepentingan dan masalah yang dihadapi